

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN PENURUNAN LIBIDO ISTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN PONTIANAK TAHUN 2014

SITI NURBAYA

I31110047



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**

**Hubungan antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA dengan
Juruhan Libido Istri di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kunyit
Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak Tahun 2014**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

**Siti Nurbaya
I31110047**

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Titan a. S. Kp, MN
NIP 1 14042002122011

Pembimbing II

Ns. Tri Rina Febriyanti, S.Kep

Pengaji I

Parjo, S.Kep, M.Kes

NIP 19850723201212001

Pengaji II

Ns. Arina Nurfianti, M. Kep

NIDN. 0012088501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura



Dr. Bambang Sri Nugroho, Sp. PD

NIP 19511218 197811 1 001

HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA DENGAN PENURUNAN LIBIDO ISTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SUNGAI KUNYIT KABUPATEN PONTIANAK TAHUN 2014

Oleh:
Siti Nurbaya*
Titan Ligita**
Tri Rina Febriyanti**

Abstrak

Latar belakang: Kontrasepsi merupakan metode untuk mencegah terjadinya kehamilan yang terdiri dari beberapa metode. Salah satu metode yang banyak digemari yaitu metode kontrasepsi suntik DMPA. Kontrasepsi suntik DMPA (Depo Medroksiprogesteron Asetat) merupakan kontrasepsi hormon progestin yang mengandung 150 mg DMPA yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara di suntik di intra muskular. Selain memiliki efektifitas yang tinggi, kontrasepsi suntik DMPA juga memiliki efek samping yang apabila digunakan dalam jangka panjang dapat menurunkan libido.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan penurunan libido istri di wilayah kerja Puskesmas Sungai Kunyit Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak tahun 2014.

Metode: Metodologi dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu istri yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA yang berjumlah 104 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang yang diambil dengan cara *simple random sampling*. Uji analisa dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*

Hasil: Hasil dari penelitian ini telah didapatkan bahwa dari 82 istri yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA dengan lama pemakaian ≥ 2 tahun berjumlah 62 orang (75,6%), mayoritas mengalami penurunan libido yaitu 46 orang (74,2%) dan yang tidak mengalami penurunan libido yaitu 16 orang (25,8%). Sedangkan istri yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA dengan lama penggunaan < 2 tahun berjumlah 20 orang (24,4%) dan mayoritas memiliki libido normal yaitu 18 orang (90%) dan mengalami penurunan libido yaitu 2 orang (10%). Dalam penelitian ini didapatkan hasil *p. value* 0,000 (*p* < 0,05).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA dengan penurunan libido istri di wilayah kerja puskesmas Sungai Kunyit Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak tahun 2014.

Kata kunci : Lama penggunaan kontrasepsi suntik DMPA, penurunan libido

Correlation between Duration of Use DMPA Injection Contraception and Women's Libido Decline in Sungai Kunyit Health Center's Work Area Sungai Kunyit Sub-District Pontianak District in 2014

Abstract

Background: Contraception is a method to prevent the unexpected pregnancy which has various ways. One of the most favored is DMPA injection. DMPA (Depo Medroxyprogesterone Acetate) is a progestin contraception method contains 150 mg DMPA given every 3 months intramuscularly. Beside its high effectiveness, it also has several side effects if it is used for a long term can cause libido decline.

Objective: The aim of this study is to identify the correlation between duration of use DMPA injection contraception and women's libido decline in Sungai Kunyit Health Center's Work Area Sungai Kunyit Sub-District Pontianak District in 2014.

Methods: Method of this study is a quantitative study with analytical survey design and cross-sectional approach. Population in this study is 104 women who use DMPA injection contraception. The sample is 82 women, taken through simple random sampling method. In this study use *cqi-square* for data analysis.

Results: Results of this study shows that from 82 women who use DMPA injection contraception, 62 respondents (75.6%) have been using it for ≥ 2 years, most of this number (*n* = 46, 74.2%) experiences libido decline, while the rest of them (*n* = 16, 25.8%) does not. The rest of the sample, 20 women (24.4%) use DMPA injection less than 2 years with 18 women of them (90%) experience normal libido, only 2 women (10%) reported libido decline. The study shows *p* value 0.000 (*p* < 0.05).

Conclusion: There is significant correlation between duration of use DMPA injection contraception and women's libido decline in Sungai Kunyit Health Center's Work Area Sungai Kunyit Sub-district Pontianak District in 2014.

Keywords: Duration of use DMPA injection contraception, libido decline

* Nursing Student of Tanjungpura University

** Nursing Lecturer of Tanjungpura University